

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK SISWA  
KELAS V SDN 110 PEKANBARU**

Aisyah Habibah<sup>1</sup>, Munjiatun<sup>2</sup>, Guslinda<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Riau

<sup>1</sup>[aisyah.habibah4858@student.unri.ac.id](mailto:aisyah.habibah4858@student.unri.ac.id), <sup>2</sup>[munjiatun@lecturer.unri.ac.id](mailto:munjiatun@lecturer.unri.ac.id),

<sup>3</sup>[guslinda@lecturer.unri.ac.id](mailto:guslinda@lecturer.unri.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the improving Pancasila Education learning outcomes by using animated video media for Grade V students of SDN 110 Pekanbaru. This type of study is an experimental study with a pre-experimental type with a One Group Pretest-Posttest Design. The sample of this study was 22 students of Class VC. The results of this study are seen from the pretest and posttest scores of the research sample. There is an improving Pancasila Education learning outcomes by using animated video media, based on the results of the study showing the criteria for improving Pancasila Education learning on the indicators of Pancasila values from the average value of N-Gain Score and N-Gain Percent on the value of divinity of 0.6 and 60% which are moderate and quite effective criteria. Humanity values of 1 and 100% which are high and effective criteria. Unity values of 1 and 100% which are high and effective criteria. Democracy values of 0.7 and 70% which are moderate and quite effective criteria. The fairness values of 1 and 100% which are high and effective criteria. Thus, the final results of improving Pancasila Education learning outcomes by using animated video media for Grade V students of SDN 110 Pekanbaru show the criteria for an improving in the average value of N-Gain Score and N-Gain Percent of 0.8 and 80% which are high and effective criteria, it was found that 22 students experienced an improving in the criteria for improving N-Gain Score there are 12 people (55%) with high criteria and 10 people (45%) with medium criteria, as well as from N-Gain Percent there are 12 people (55%) with effective criteria, 8 people (36%) with moderately effective criteria, 1 person (5%) with less effective criteria, and 1 person (5%) with ineffective criteria.*

*Keywords: pancasila education learning outcomes, animated video media, grade v students*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media video animasi untuk siswa Kelas V SDN 110 Pekanbaru. Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan tipe pra-eksperimen dengan desain penelitian *One Grup Pretest-Posttest*

*Design.* Sampel penelitian ini yaitu siswa Kelas VC yang berjumlah 22 orang. Hasil penelitian ini dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* sampel penelitian. Terdapat peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media video animasi, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kriteria peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada indikator nilai-nilai Pancasila dari nilai rata-rata N-Gain Skor dan N-Gain Persen pada nilai ketuhanan sebesar 0,6 dan 60% yang berkriteria sedang dan cukup efektif. Nilai kemanusiaan sebesar 1 dan 100% yang berkriteria tinggi dan efektif. Nilai persatuan sebesar 1 dan 100% yang berkriteria tinggi dan efektif. Nilai kerakyatan sebesar 0,7 dan 70% yang berkriteria sedang dan cukup efektif. Nilai keadilan sebesar 1 dan 100% yang berkriteria tinggi dan efektif. Dengan demikian, hasil akhir peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media video animasi untuk siswa Kelas V SDN 110 Pekanbaru menunjukkan kriteria peningkatan dari nilai rata-rata N-Gain Skor dan N-Gain Persen sebesar 0,8 dan 80% yang berkriteria tinggi dan efektif, maka ditemukan 22 orang siswa mengalami peningkatan dengan kriteria peningkatan dari N-Gain Skor terdapat 12 orang (55%) berkriteria tinggi dan 10 orang (45%) berkriteria sedang, serta dari N-Gain Persen terdapat 12 orang (55%) berkriteria efektif, 8 orang (36%) berkriteria cukup efektif, 1 orang (5%) berkriteria kurang efektif, dan 1 orang (5%) berkriteria tidak efektif.

Kata Kunci: hasil belajar pendidikan pancasila, media video animasi, siswa kelas v

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar menjadi program pembelajaran yang berlandaskan dengan memusatkan perhatian terhadap konsep, nilai, moral, serta perilaku sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945, sehingga dapat diketahui tujuan dari pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar ialah untuk dapat menanamkan nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman hidup sesuai Pancasila dan UUD 1945 di dalam kehidupan sehari-hari (Pranata et al., 2022). Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar pada siswa Kelas V

diharapkan dapat memahami, meneladani, dan menganalisis nilai-nilai Pancasila khususnya dalam konteks kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Nilai-nilai Pancasila merupakan setiap sila Pancasila dan juga hal-hal penting yang berguna bagi masyarakat untuk dapat diamalkan di dalam kehidupan sehari-hari (Ardhani et al., 2022).

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan, bahwa belum ada pemahaman mendalam siswa mengenai nilai-nilai Pancasila. Pada penelitian (Purba et al., 2024) menyebutkan, bahwa masih terdapat

rendahnya penerapan nilai-nilai Pancasila pada siswa Sekolah Dasar yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti metode ceramah yang kurang menarik perhatian siswa. Dengan begitu, berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan kurangnya pemahaman mendalam siswa mengenai nilai-nilai Pancasila, sehingga hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila belum optimal.

Dalam temuan awal, hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa Kelas V SDN 110 Pekanbaru dari nilai rata-rata masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Pendidikan Pancasila Kelas V di SDN 110 Pekanbaru. Sehingga, ditemukan beberapa siswa Kelas V yang masih kurang dalam pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai Pancasila. Hal ini juga disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional, seperti metode ceramah yang kurang menarik perhatian siswa, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan

Pancasila yang belum optimal. Adapun salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menarik perhatian siswa mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran.

Terdapat media pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, yaitu dengan menggunakan media video animasi. Video animasi merupakan gabungan dari media audio visual yang bergerak (Hapsari & Zulherman, 2021). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Andrasari et al., 2022) menyebutkan, media video animasi dapat menarik perhatian siswa dan menjadikan pembelajaran yang lebih berkualitas dan bermakna. Lalu, pada penelitian (Farindhni, 2018) juga menyebutkan, anak usia Kelas V Sekolah Dasar belum terlalu memahami konsep yang abstrak, namun sudah mampu membuat kesimpulan yang logis berdasarkan informasi yang diperolehnya, melalui media video animasi siswa dapat mengamati dan tertarik tentang apa yang terdapat dalam video tersebut. Di era digital saat ini, penggunaan media video

animasi sangat fleksibel. Sebagian besar guru dan siswa sudah menggunakan perangkat elektronik, sehingga baik guru maupun siswa dapat mengakses video animasi pembelajaran melalui platform digital, seperti YouTube. Terdapat salah satu video animasi pembelajaran yang dikembangkan oleh kanal *YouTube* Kejarcita pernah diteliti oleh (Putri et al., 2025) yang menyebutkan, video animasi pada kanal *YouTube* Kerjacita disajikan dengan bahasa yang santai dan mudah dipahami oleh siswa Sekolah Dasar.

Melalui hal di atas, penggunaan media video animasi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, diharapkan dapat mewujudkan pemahaman mendalam siswa mengenai nilai-nilai Pancasila, sehingga siswa mampu memahami, meneladani, dan menganalisis nilai-nilai Pancasila, khususnya dalam konteks kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat, serta meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini akan mendeskripsikan "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan

Media Video Animasi untuk Siswa Kelas V SDN 110 Pekanbaru".

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan tipe pra-eksperimen dengan desain penelitian *One Grup Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai *pretest* (sebelum) dan *posttest* (sesudah) siswa menggunakan media video animasi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa Kelas V SDN 110 Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di SDN 110 Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian ini adalah siswa Kelas VC yang berjumlah 22 orang terdiri dari 12 laki-laki dan 10 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa soal tes berbentuk pilihan ganda dengan level kognitif C<sub>2</sub>, C<sub>3</sub>, C<sub>4</sub>. Butir soal *pretest* dan *posttest* sudah tervalidasi berjumlah 22 butir soal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji N-Gain yang bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pada indikator nilai-nilai Pancasila, serta dari

pengakumulasian indikator nilai-nilai Pancasila tersebut menjadi hasil akhir terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media video animasi untuk siswa Kelas V SDN 110 Pekanbaru.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Hasil Belajar Indikator Nilai Ketuhanan

Hasil uji N-Gain hasil belajar indikator nilai ketuhanan siswa Kelas VC diklasifikasi sesuai dengan kriteria N-Gain Skor dan N-Gain Persentase.

**Tabel 1. Klasifikasi Kriteria N-Gain Skor Hasil Belajar Indikator Nilai Ketuhanan Siswa Kelas VC**

No.	N-Gain Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	$g < 0,7$	Tinggi	8 Orang	36%
2	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	8 Orang	36%
3	$g < 0,3$	Rendah	6 Orang	27%
<b>Total Siswa</b>			<b>22 Orang</b>	

**Tabel 2. Klasifikasi Kriteria N-Gain Persentase Hasil Belajar Indikator Nilai Ketuhanan Siswa Kelas VC**

No	N-Gain Persentase	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	<40	Tidak Efektif	7 Orang	32%
2	40-55	Kurang Efektif	1 Orang	5%
3	56-75	Cukup Efektif	6 Orang	27%
4	>76	Efektif	8 Orang	36%
<b>Total Siswa</b>			<b>22 Orang</b>	

Secara keseluruhan, dari nilai rata-rata siswa Kelas VC dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak

22 orang menunjukkan hasil belajar indikator nilai ketuhanan berada pada kriteria peningkatan N-Gain Skor dan N-Gain Persentase sebesar 0,6 dan 60% yang ber kriteria sedang dan cukup efektif. Adapun kriteria sedang dan cukup efektif pada nilai ketuhanan dapat terjadi dikarenakan pada nilai ketuhanan media video animasi memiliki kesulitan dalam memberikan visualisasi kata kunci pada penerapan nilai ketuhanan, serta bersifat spritual yang membutuhkan refleksi personal lebih dari sekadar pemberian pemahaman melalui media video animasi tersebut. Namun, hasil belajar indikator nilai ketuhanan sudah mampu memberikan peningkatan dan memperkuat pemahaman siswa mengenai nilai ketuhanan tersebut.

#### 2. Hasil Belajar Indikator Nilai Kemanusiaan

Hasil uji N-Gain hasil belajar indikator nilai kemanusiaan siswa Kelas VC diklasifikasi sesuai dengan kriteria N-Gain Skor dan N-Gain Persentase.

**Tabel 3. Klasifikasi Kriteria N-Gain Skor Hasil Belajar Indikator Nilai Kemanusiaan Siswa Kelas VC**

No.	N-Gain Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	$g < 0,7$	Tinggi	10 Orang	45%
2	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	0 Orang	0%
3	$g < 0,3$	Rendah	12 Orang	55%
<b>Total Siswa</b>			<b>22 Orang</b>	

**Tabel 4. Klasifikasi Kriteria N-Gain Persentase Hasil Belajar Indikator Nilai Kemanusiaan Siswa Kelas VC**

No	N-Gain Persentase	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	<40	Tidak Efektif	12 Orang	55%
2	40-55	Kurang Efektif	0 Orang	0%
3	56-75	Cukup Efektif	0 Orang	0%
4	>76	Efektif	10 Orang	45%
<b>Total Siswa</b>			<b>22 Orang</b>	

Secara keseluruhan, dari nilai rata-rata siswa Kelas VC dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 22 orang menunjukkan hasil belajar indikator nilai kemanusiaan berada pada kriteria peningkatan N-Gain Skor dan N-Gain Persentase sebesar 1 dan 100% yang berkriteria tinggi dan efektif. Penemuan ini sejalan dengan penelitian (Oktavia et al., 2024) yang menyatakan penggunaan media ini dapat memberikan dampak dalam peningkatan pada pemahaman siswa terhadap nilai kemanusiaan, di mana media video animasi ini mampu memberikan penjelasan dan contoh konkret penerapan nilai kemanusiaan, serta mentransformasi konsep abstrak

menjadi perilaku nyata yang dapat dipahami dan diteladani oleh siswa. Dengan demikian, peningkatan dengan kriteria tinggi dan efektif ini dapat terjadi karena video animasi cenderung efektif dalam menyajikan penerapan perilaku, seperti memberikan contoh penerapan seperti menolong teman yang jatuh, sehingga memudahkan siswa dalam memvisualisasikan ekspresi karakter yang sesuai dengan nilai kemanusiaan.

### 3. Hasil Belajar Indikator Nilai Persatuan

Hasil uji N-Gain hasil belajar indikator nilai persatuan siswa Kelas VC diklasifikasi sesuai dengan kriteria N-Gain Skor dan N-Gain Persentase.

**Tabel 5. Klasifikasi Kriteria N-Gain Skor Hasil Belajar Indikator Nilai Persatuan Siswa Kelas VC**

No.	N-Gain Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	$g < 0,7$	Tinggi	14 Orang	64%
2	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	1 Orang	5%
3	$g < 0,3$	Rendah	7 Orang	32%
<b>Total Siswa</b>			<b>22 Orang</b>	

**Tabel 6. Klasifikasi Kriteria N-Gain Persentase Hasil Belajar Indikator Nilai Persatuan Siswa Kelas VC**

No	N-Gain Persentase	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	<40	Tidak Efektif	7 Orang	32%
2	40-55	Kurang Efektif	0 Orang	0%
3	56-75	Cukup Efektif	1 Orang	5%
4	>76	Efektif	14 Orang	64%
<b>Total Siswa</b>			<b>22 Orang</b>	

Secara keseluruhan, dari nilai rata-rata siswa Kelas VC dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 22 orang menunjukkan hasil belajar indikator nilai persatuan berada pada kriteria peningkatan N-Gain Skor dan N-Gain Persentase sebesar 1 dan 100% yang berkriteria tinggi dan efektif. Penemuan ini sejalan dengan penelitian (Fathoni, 2025) yang menyatakan media ini mampu mengintegrasikan pembelajaran nilai persatuan yang terdapat konteks sosial-budaya lokal, sehingga lebih relevan dan mudah diterima oleh siswa, di mana media video animasi ini mampu merangkum bentuk rasa nasionalisme yang dapat menarik fokus siswa. Dengan demikian, peningkatan dengan kriteria tinggi dan efektif ini dapat terjadi karena video animasi cenderung efektif dalam menyajikan rasa nasionalisme pada keberagaman identitas nasional

dalam satu lingkup video animasi yang sesuai dengan nilai persatuan.

#### 4. Hasil Belajar Indikator Nilai Kerakyatan

Hasil uji N-Gain hasil belajar indikator nilai kerakyatan siswa Kelas VC diklasifikasi sesuai dengan kriteria N-Gain Skor dan N-Gain Persentase.

**Tabel 7. Klasifikasi Kriteria N-Gain Skor Hasil Belajar Indikator Nilai Kerakyatan Siswa Kelas VC**

No.	N-Gain Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	$g < 0,7$	Tinggi	8 Orang	36%
2	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	4 Orang	18%
3	$g < 0,3$	Rendah	10 Orang	45%
<b>Total Siswa</b>			<b>22 Orang</b>	

**Tabel 8. Klasifikasi Kriteria N-Gain Persentase Hasil Belajar Indikator Nilai Kerakyatan Siswa Kelas VC**

No	N-Gain Persentase	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	<40	Tidak Efektif	10 Orang	45%
2	40-55	Kurang Efektif	1 Orang	5%
3	56-75	Cukup Efektif	3 Orang	14%
4	>76	Efektif	8 Orang	36%
<b>Total Siswa</b>			<b>22 Orang</b>	

Secara keseluruhan, dari nilai rata-rata siswa Kelas VC dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 22 orang menunjukkan hasil belajar indikator nilai kerakyatan berada pada kriteria peningkatan N-Gain Skor dan N-Gain Persentase sebesar 0,7 dan

70% yang berkriteria sedang dan cukup efektif. Adapun kriteria sedang dan cukup efektif pada nilai kerakyatan dapat terjadi dikarenakan pada nilai kerakyatan, media video animasi terdapat visualisasi kata kunci seperti musyawarah, mufakat, dan hikmat kebijaksanaan yang merupakan kata kunci dengan konsep kata dengan kognitif tingkat tinggi bagi siswa Kelas V. Namun, hasil belajar indikator nilai ketuhanan sudah mampu memberikan peningkatan dan memperkuat pemahaman siswa mengenai nilai kerakyatan tersebut.

### 5. Hasil Belajar Indikator Nilai Keadilan

Hasil uji N-Gain hasil belajar indikator nilai keadilan siswa Kelas VC diklasifikasi sesuai dengan kriteria N-Gain Skor dan N-Gain Persentase.

**Tabel 9. Klasifikasi Kriteria N-Gain Skor Hasil Belajar Indikator Nilai Keadilan Siswa Kelas VC**

No.	N-Gain Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	$g < 0,7$	Tinggi	12 Orang	55%
2	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	1 Orang	5%
3	$g < 0,3$	Rendah	9 Orang	41%
<b>Total Siswa</b>			<b>22 Orang</b>	

**Tabel 10. Klasifikasi Kriteria N-Gain Persentase Hasil Belajar Indikator Nilai Keadilan Siswa Kelas VC**

No	N-Gain Persentase	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	<40	Tidak Efektif	9 Orang	41%
2	40-55	Kurang Efektif	0 Orang	0%
3	56-75	Cukup Efektif	1 Orang	5%
4	>76	Efektif	12 Orang	55%
<b>Total Siswa</b>			<b>22 Orang</b>	

Secara keseluruhan, dari nilai rata-rata siswa Kelas VC dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 22 orang menunjukkan hasil belajar indikator nilai keadilan berada pada kriteria peningkatan N-Gain Skor dan N-Gain Persentase sebesar 1 dan 100% yang berkriteria tinggi dan efektif. Penemuan ini sejalan dengan penelitian (Enjellika & Yudha, 2024) yang menyatakan media ini mampu memberikan pengalaman positif kepada siswa dengan terjadinya peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai keadilan, serta dapat memberikan gambaran bagaimana nilai keadilan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, di mana dengan menggunakan media video animasi ini siswa dapat memahami konsep-konsep penerapan nilai keadilan secara lebih konkret dan relevan dengan lingkungan mereka. Dengan demikian, peningkatan

dengan kriteria tinggi dan efektif ini dapat terjadi karena video animasi cenderung efektif dalam menyajikan contoh penerapan nilai keadilan kepada siswa, seperti penerapan kesadaran akan hak dan kewajiban serta mewujudkan perlakuan setara dengan baik melalui penjelasan media video animasi yang sesuai dengan nilai keadilan.

### **6. Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dengan Menggunakan Media Video Animasi untuk Siswa Kelas V SDN 110 Pekanbaru**

Hasil *pretest* dan *posttest* siswa Kelas VC yang diakumulasikan berdasarkan indikator nilai-nilai Pancasila mencakup nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Hasil uji N-Gain hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa Kelas VC mengenai materi nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat diklasifikasi sesuai dengan kriteria N-Gain Skor dan N-Gain Persentase.

**Tabel 11. Klasifikasi Kriteria N-Gain Skor Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VC**

No.	N-Gain Skor	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	$g < 0,7$	Tinggi	12 Orang	55%
2	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	10 Orang	45%
3	$g < 0,3$	Rendah	0 Orang	0%
<b>Total Siswa</b>			<b>22 Orang</b>	

**Tabel 12. Klasifikasi Kriteria N-Gain Persentase Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas VC**

No	N-Gain Persentase	Kriteria	Jumlah Siswa	%
1	<40	Tidak Efektif	1 Orang	5%
2	40-55	Kurang Efektif	1 Orang	5%
3	56-75	Cukup Efektif	8 Orang	36%
4	>76	Efektif	12 Orang	55%
<b>Total Siswa</b>			<b>22 Orang</b>	

Secara keseluruhan, dari nilai rata-rata siswa Kelas VC dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 22 orang menunjukkan hasil belajar Pendidikan Pancasila mengenai materi nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat berada pada kriteria peningkatan N-Gain Skor dan N-Gain Persentase sebesar 0,8 dan 80% yang ber kriteria tinggi dan efektif. Hasil akhir menunjukkan 22 orang siswa mengalami peningkatan dengan kriteria peningkatan dari N-Gain Skor terdapat 12 orang (55%) ber kriteria tinggi dan 10 orang (45%) ber kriteria

sedang, serta dari N-Gain Persen terdapat 12 orang (55%) berkriteria efektif, 8 orang (36%) berkriteria cukup efektif, 1 orang (5%) berkriteria kurang efektif dan 1 orang (5%) berkriteria tidak efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ninawati & Tuti, 2022) menunjukkan media video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa yang meningkat ketika diberikan perlakuan berupa media video animasi.

Berdasarkan tinjauan dari indikator nilai-nilai Pancasila, terdapat variasi hasil belajar pada indikator nilai-nilai Pancasila yang didapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Adapun pada hasil belajar indikator nilai kemanusiaan, nilai persatuan, dan nilai keadilan menunjukkan kriteria peningkatan yang tinggi dan efektif. Lalu, pada indikator nilai ketuhanan dan nilai kerakyatan menunjukkan kriteria peningkatan yang sedang dan cukup efektif untuk siswa Kelas V SDN 110 Pekanbaru. Pada proses pembelajaran juga memiliki faktor yang dapat mempengaruhi variasi keberhasilan hasil belajar siswa pada suatu

pembelajaran, dikarenakan bagaimana masing-masing siswa itu nantinya dapat menerima instruktur atau penjelasan dari pembelajaran menggunakan media video animasi pada indikator nilai-nilai Pancasila tersebut (Jannah, 2023).

Walaupun kriteria peningkatan indikator nilai ketuhanan dan nilai kerakyatan berkriteria sedang dan cukup efektif, tetapi tetap memberikan peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila untuk siswa Kelas V SDN 110 Pekanbaru. Dengan demikian, peningkatan yang terjadi pada indikator nilai-nilai Pancasila dengan memanfaatkan media video animasi dalam penyampaian pengetahuan nilai-nilai Pancasila itu mampu memberikan penyampaian konsep yang kompleks secara jelas, merangsang ketertarikan belajar siswa dan memicu pemikiran kritis siswa (Sae & Radia, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, maka pembahasan ini menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media video animasi untuk siswa Kelas V SDN 110 Pekanbaru. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti (Wulandari &

Gawise, 2024) yang menunjukkan, bahwa penggunaan media audio visual atau video animasi dapat meningkatkan respon, keaktifan, serta hasil belajar siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media video animasi untuk siswa Kelas V SDN 110 Pekanbaru yang berada pada kriteria peningkatan N-Gain Skor dan N-Gain Persentase sebesar 0,8 dan 80% dengan kriteria tinggi dan efektif, yang menunjukkan terdapat 22 orang siswa mengalami peningkatan dengan kriteria peningkatan dari N-Gain Skor terdapat 12 orang (55%) berkriteria tinggi dan 10 orang (45%) berkriteria sedang, serta dari N-Gain Persen terdapat 12 orang (55%) berkriteria efektif, 8 orang (36%) berkriteria cukup efektif, 1 orang (5%) berkriteria kurang efektif dan 1 orang (5%) berkriteria tidak efektif. Kesimpulan ini diperoleh dari penjumlahan hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada indikator nilai-nilai Pancasila.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar indikator nilai ketuhanan

sebesar 0,6 dan 60% yang berkriteria sedang dan cukup efektif. Hasil belajar indikator nilai kemanusiaan sebesar 1 dan 100% yang berkriteria tinggi dan efektif. Hasil belajar indikator nilai persatuan sebesar 1 dan 100% yang berkriteria tinggi dan efektif. Hasil belajar indikator nilai kerakyatan sebesar 0,7 dan 70% yang berkriteria sedang dan cukup efektif. Hasil belajar indikator nilai keadilan sebesar 1 dan 100% yang berkriteria tinggi dan efektif. Terdapat variasi hasil belajar indikator nilai-nilai Pancasila yang didapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa.

Secara keseluruhan, penggunaan media video animasi dapat memberikan dampak yang cenderung positif terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila untuk siswa Kelas V SDN 110 Pekanbaru, dan perlakuan terhadap penggunaan media video animasi ini cenderung efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Andrasari, A. N., Haryati, Y. D., & Yanto, A. (2022). Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru

- SD. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 4(6), 76–83.  
<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/78>
- Ardhani, M. Della, Utaminingsih, I., Ardana, I., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Gema Keadilan*, 9(2), 81-92.  
<https://doi.org/10.14710/gk.2022.16167>
- Enjellika, N., & Yudha, R. K. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri 10 Kepahiang. *Journal of Human and Education*, 4(4), 120–126.  
<https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1167>
- Farindhni, D. A. (2018). Pengembangan Media Video Animasi untuk Peningkatan Motivasi Belajar dan Karakter Demokratis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 172–186.  
<https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21850>
- Fathoni, A. (2025). Penggunaan Media Digital Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas V MI Makrifatul Ilmi. *Makarimul Ilmi: Jurnal Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah*, 02(02), 134–145.  
<https://ojs.stitmakrifatulilmi.ac.id/index.php/pgmi/article/view/64>
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman, Z. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237>
- Jannah, R. (2023). Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Kayangan Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 487–492.  
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index>
- Ninawati, M., & Tuti, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi *Powtoon* Terhadap Hasil Belajar PKn Materi Hak dan Kewajiban Pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 298–304.  
<https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4303>
- Oktavia, W., Nabila, M., Batubara, D. N., & Br Sipayung, J. I. (2024).

- Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Mengintegrasikan Nilai Kemanusiaan dan Membangun Rasa Empati di Lingkungan Siswa SD. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6629–6636.  
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/1783/1887>
- Pranata, K., Fikri, A. N., & Zulherman, Z. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Melalui Zoom Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6231–6240.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.2982>
- Purba, D. T., Simarmata, G. L., Gultom, I. A., Giawa, S. J., & Angel, S. M. (2024). Rendahnya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(3), 107–114.  
<https://ifrelresearch.org/index.php/jipsoshum-widyakarya/article/view/3414>
- Putri, A. S., Hikmah, N., Dinata, N. A., Sakinah, N., Rahmania, C., Utomo, A. P. Y., Baswara, S. Y., & Ermawati, E. (2025). Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Video Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kanal YouTube Kejarcita. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 253–282.  
<https://doi.org/10.61132/sintaksis.v3i1.1440>
- Sae, H., & Radia, E. H. (2023). Media Video Animasi dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, 2(2), 65–73.  
<https://doi.org/10.56916/ijess.v2i2.474>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit : CV Alfabeta.
- Wulandari, I., & Gawise, G. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPkn Menggunakan Media Audio Visual SD Negeri 2 Bataraguru. *Prosa: Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 794–802.  
<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Prosa/article/view/4564>